#### BAB 1

## **PENDAHULUAN**

## 1.1 Latar Belakang

Kemunculan internet dianggap sebagai awal dari revolusi industri di bidang sosial media yang memunculkan istilah new media. Dalam beberapa kurun waktu terakhir, internet telah menarik penduduk dunia untuk tergabung dalam social networking. New media muncul dari inovasi-inovasi media lama yang kurang relevan lagi dengan perkembangan teknologi di era sekarang. Bila di era lama, seseorang menggunakan satu benda untuk satu fungsi, misal koran untuk dibaca, televisi untuk dilihat, radio untuk didengar, maka di era baru, yakni era new media, dalam satu tempat kita dapat melakukan banyak hal sekaligus.

Media sosial merupakan suatu media, dimana dijadikan sebagai wadah untuk dapat berkomunikasi dengan khalayak, baik yang dikenal mapun tidak dikenal, seperti Facebook, Twitter, Instagram, dsb. Media sosial dimanfaatkan untuk berbagi inspirasi, informasi, serta ekspresi diri. Banyak orang yang mengunggah bentuk ekspresi diri seperti foto maupun video ke dalam media sosial.

Media sosial adalah sebuah media online, dimana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai "sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content". (https://id.wikipedia.org/wiki/Media\_sosial, diakses tanggal 16 Oktober 2016).

Media sosial yang saat ini sedang sangat diminati adalah Instagram. Instagram adalah sebuah media sosial dimana didalamnya terdapat aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri. Satu fitur yang unik di Instagram adalah memotong foto menjadi bentuk persegi, sehingga terlihat seperti hasil kamera Kodak Instamatic dan polaroid (https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram, diakses tanggal 16 Oktober 2016).

Alasan mengapa Instagram berhasil meraih kepopulerannya tak lain karena habbit masyarakat sekarang yang cenderung "narsis". Fitur kamera pada smartphone yang semakin meningkat dari segi kualitas menjadi salah satu penyebabnya. Dimanapun dan kapanpun kita dapat berfoto lalu menguploadnya di Instagram. Dan bukan hanya foto pribadi, foto makanan, tempat-tempat umum yang biasanya memiliki daya tarik tidak pernah lepas menjadi sasaran pengguna

Instagram untuk difoto. Hal ini membuat para pengguna mengelola kesan untuk mengeksistensikan dirinya dan membuat para pengguna lain meniru gaya pengguna tersebut. Belum lagi para penjual online shop, mereka akan membagikan foto-foto terkait dagangan mereka yang bertujuan untuk mempengaruhi pengguna lain agar membelinya.

Media online Instagram berperan pada hadirnya fenomena-fenomena baru yang hadir di masyarakat. Salah satu yang menarik berkat hadirnya media online Instagram adalah fenomena berkembangnya trend fashion baru.

Dikutip dari buku Ibrahim, fashion adalah bagian penting dari sebuah gaya, tren, serta penampilan sehari-hari yang mampu memberikan pencitraan kepada identitas pemakainya. Memilih apa yang dikenakan merupakan bagian dari gaya hidup seseorang. "Keller dalam Ibrahim bahwa sejatinya fashion, pakaian, busana adalah bagian penting dari sebuah gaya, tren, serta penampilan sehari-hari yang sesungguhnya mampu memberikan pencitraan kepada identitas pemakainya (Ibrahim, 2011:265-271)

Trend fashion baru dalam berbusana tersebut bukan busana Barat yang menampilkan sebagian tubuh melainkan pakaian yang sedang happening di Indonesia sekarang ini adalah pakaian muslimah yang modis dengan berbagai gaya dan pernak-pernik kerudungnya ala Hijabers.

Hijabers adalah perkumpulan orang-orang yang menggunakan jilbab modis. Sebagian besar komunitas- komunitas hijabers memperkenalkan gaya terbaru yang kemudian mengubah pola pikir perempuan berhijab bahwa merekapun juga mampu tampil modis, stylish dan menjadi tidak sederhana lagi seperti konsep sebelumnya. Berbagai aneka kreasi hijab yang dipadukan dengan busana muslim sekarang memang sangat berkembang khususnya di Indonesia. Banyaknya hijabers Indonesia mampu membuat trend pengguna hijab semakin menaik, dengan adanya daya tarik tersendiri dan untuk memenuhi syariat agama.

Dalam <u>Al Qur'an</u> pada dua surat <u>Al-Ahzab :59</u> dan <u>An-Nur :31</u> disebutkan kewajiban wanita muslim menggunakan hijab:

"Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Al-Ahzab:59)

Kemudian dalam surat An-Nur ayat 31:

" ...dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya...

(AnNur :31)"

Gaya berhijab dan berbusana muslimah memang seperti bersatu dan tidak terpisahkan bagi kaum wanita muslimah. Di zaman yang serba modern dengan kecanggihan teknologi tentu perkembangan dunia fashion pun juga ikut berkembag pesat. Untuk itu, sudah saatnya remaja muslimah tampil lebih modis dengan busana hijabnya.



Gambar 1.1 Model busana hijab masa kini

Contohnya: @hijabfashion yang dapat menarik perhatian para hijabers dalam memilih beragam model busana hijab yang modis, elegan dan cantik untuk para kaum remaja yang dapat dijadikan acuan gaya berbusana hijab dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis memilih penelitian ini karena busana hijab sudah menjadi salah satu trend wanita muslimah sekarang ini. Zaman sekarang, busana hijab sudah bukan lagi busana yang dipakai untuk menutupi aurat. Akan tetapi berperan sebagai fashion tersendiri. Menurut ajaran agama islam busana hijab ialah busana yang sangat sopan yang menutup seluruh badan tanpa memperlihatkan bentuk lekuk tubuh sipemakainya, bahkan para selebriti mulai merambah bisnisnya dalam bidang hijab, serta perancang fashion memberi perhatian lebih terhadap model busana hijab.

Pada penelitian ini penulis memilih media sosial Instagram karena media sosial Instagram adalah media sosial yang memiliki banyak pengguna aktif hingga saat ini. Dalam Instagram juga terdapat banyak foto serta video-video yang dibagikan oleh para pengguna Instagram. Contoh foto-foto yang dimaksud adalah foto-foto para hijabers yang membagikan foto mereka sendiri yang sedang menggunakan busana hijab yang bermaksud untuk mematahkan pandangan masyarakat tentang busana hijab itu kuno. Dengan busana hijab perempuan bisa tampil lebih cantik, modis dan sopan sehingga secara tidak langsung mengajak para perempuan yang belum memakai hijab menjadi memakai hijab.

Selain itu terdapat online shop yang menawarkan produk-produk busana hijab mereka. Busana hijab yang ditawarkan pada zaman sekarang ini lebih menarik dibanding busana hijab zaman-zaman sebelumnya. Terdapat banyak perbedaan, antara lain: Dari segi motif, model, corak dan kreasi warna yang membuat para wanita berhijab menjadi tampil lebih percaya diri dengan busana hijabnya.

Para pengguna juga banyak yang memposting video-video mengenai tutorial hijab. Banyak pengguna yang gemar membagikan video tersebut, mulai dari kalangan remaja, masyarakat, designer-designer hingga artis dapat membagikan video tutorial hijab. Hal ini dimaksudkan untuk mengajak para pengguna Instagram untuk lebih kreatif lagi dalam mengenakan hijab.

Pada penelitian ini penulis memilih siswi kelas XII sebagai populasinya.

Penulis memilih kalangan siswi-siswi kelas XII karena usia mereka sudah

beranjak remaja. Dimana usia remaja sedang mengalami tingkat emosional yang tinggi dan mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar mereka. Hal ini terlihat pada hasil wawancara antara penulis dengan Yanuar Andhirani, seorang karyawati sebuah perusahaan di Jakarta. Selain itu, usia tersebut merupakan usia dimana para remaja sangat memperhatikan penampilannya agar terlihat menarik dimata teman-temannya bahkan sikap genit mulai tumbuh dalam diri mereka.

Penulis memfokuskan pada sekolah SMA Negeri 3 Tangerang sebagai tempat penelitian karena siswa-siswinya banyak yang memiliki serta aktif dalam menggunakan Instagram dan hampir setengahnya dari siswi-siswi SMA Negeri 3 adalah siswi yang mengenakan hijab baik di dalam lingkungan sekolah saja maupun diluar dan didalam lingkungan sekolah serta sekolah yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dimana sarana untuk mendapat lebih seputar agama, contohnya cara berpakaian menurut islam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Instagram Terhadap Gaya Busana Hijab di Kalangan Remaja Pada Siswi Kelas XII SMA Negeri 3 Tangerang."

#### 1.2Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis merumuskan masalah antara lain : Seberapa besar pengaruh Instagram terhadap gaya busana hijab di kalangan remaja?

# 1.3 Tujuan Peneitian

Dari latar belakang yang diuraikan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk

: Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Instagram terhadap gaya busana hijab di kalangan remaja"

# 1.4Manfaat Penelitian

# a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan atas sumbangan dalam kajian ilmu komunikasi terkhusus dibidang jurnalistik yang berkaitan dengan pengaruh media sosial Instagram terhadap fashion hijab para wanita.

## b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu acuan pengetahuan bagi perempuan muslimah dalam melihat trend fashion hijab melalui media sosial.